

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah didapat serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada Proyek Pengerjaan Infrastruktur Bandar Udara Baru di Kulon Progo didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT XY sudah baik. *General Manager* selaku pimpinan tertinggi membuat beberapa struktur organisasi sebagai penunjang agar terlaksananya sistem manajemen K3 yang baik yaitu Struktur P2K3, HSE, dan ERT. Perusahaan juga sudah menyediakan APD kepada seluruh pekerja sebelum mereka bekerja, selain itu perusahaan sudah memasang rambu-rambu peringatan maupun himbauan kepada seluruh unsur yang memasuki proyek mengenai K3 sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap penerapan SMK3. Departemen HSE sebagai penanggungjawab penyelenggaraan SMK3 sudah melaksanakan tugasnya yaitu datang ke lokasi proyek jika terjadi kecelakaan kerja untuk selanjutnya melakukan penanganan dan olah TKP. Selain itu HSE juga melakukan inspeksi rutin ke lokasi proyek setiap hari guna memastikan terlaksananya penerapan SMK3 di lapangan.
- b. Tingkat rata-rata potensi risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan *hauling* (pengangkutan) tanah sebesar 6,34 (kategori sedang), pekerjaan *dumping* (pembuangan) tanah sebesar 6,07 (kategori sedang), pekerjaan pengukuran sebesar 7,93 (kategori sedang), pekerjaan penghamparan sebesar 5,38 (kategori sedang), dan pekerjaan pemadatan sebesar 5,13 (kategori sedang). Secara keseluruhan, hasil analisis risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan timbunan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 6,17.

5.2 Saran

- a. Lebih memperdalam pengetahuan tentang K3, SMK3, dan manajemen risiko agar nantinya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

- b. PT XY melalui departemen HSE diharapkan lebih tegas dalam penindakan pekerja yang tidak mematuhi aturan. Kemudian perlu dilakukan sosialisasi pengetahuan tentang K3 secara berkala kepada seluruh pekerja.
- c. Seluruh pekerja dan unsur pelaksana proyek dapat meningkatkan kerja sama dan kesadaran tentang pentingnya K3 di dalam proyek dengan selalu waspada terhadap potensi bahaya disekitar agar tingkat risiko kecelakaan kerja bisa menurun dan tidak berakibat pada produktivitas.
- d. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di objek yang beda pada proyek pembangunan infrastruktur bandar udara baru di Kulon Progo. Kemudian acuan dalam penelitian bisa mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 Tahun 2014 mulai dari SMK3 hingga analisis risikonya sehingga bisa menjadi pembanding dengan penelitian yang mengacu pada standar AS/NZS 4360: 2004 dan mempelajari lebih dalam tentang SMK3 dan manajemen risiko.